

**ANALISIS PENERAPAN METODE BER CERITA DALAM
MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERBICARA PADA
ANAK USIA DINI DI RAUDHATUL ATHFAL (RA)
TADIKA ADNANI PANYABUNGAN**

SKRIPSI

*Diajukan untuk melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)*



Oleh :

Yuni Andira
Nim. 19030069

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL**

T.A 2023

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Yuni Andira Dalimunthe
NIM : 19030069
Tempat /tgl.Lahir : Jakarta, 04 Juli 2000
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat : Panyabungan Tonga, Kec. Panyabungan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul “ Analisis penerapan metode bercerita dalam meningkatkan kemampuan berbicara pada anak usia dini di raudhatul Athfal (RA) Tadika Adnani Panyabungan “, adalah benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya.

Apabila terjadi kesalahan dan kekeliruan di dalamnya, sepenuhnya menjadi tanggungjawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sesungguhnya.

Panyabungan 28 Agustus 2023

Yang membuat pernyataan



Yuni Andira Dalimunthe
Nim. 19030069

STAIN MADINA

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing skripsi atas nama Yuni Andira Dalimunthe, NIM. 19030069 dengan judul **“Analisis Penerapan Metode Bercerita Dalam Meningkatkan Kemampuan Berbicara Pada Anak Usia Dini Di Raudhatul Athfal (RA) Tadika Adnani Panyabungan “** memandang bahwa skripsi bersangkutan telah memenuhi syarat untuk diajukan ke sidang munaqasyah.

Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Panyabungan, Agustus 2023

Pembimbing I

Muhammad Iqbal, M.Pd.I
NIP.198506262019031005

Pembimbing II

Ali Masran Daulay, S.Pd, MA
NIP.196109101986031006

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi ini berjudul "Analisis Penerapan Metode Bercerita Dalam Meningkatkan Kemampuan Berbicara Pada Anak Usia Dini T di Raudhatul Athfal (RA) Tadika Adnani" a.n Yuni Andira, NIM. 19030069, Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini telah dimunaqsyahkan dalam siding munaqsyah Program Sarjana Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Mandailing Natal pada tanggal, 15 September 2023.

Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat digunakan seperlunya.

No	Nama/NIP Penguji	Jabatan dalam Tim	Tanda Tangan	Tanggal Persetujuan
1	Kholidah Nur, M.A NIP. 197410122003122005	Ketua sidang Pengaji I		22/09/2023
2	Syamsiah Depalina Siregar, M.Pd NIP. 198609192019082001	Setretaris sidang		25/9 '23
3	Muhammad Ikkal, M.Pd.I NIP. 198506262019031005	Penguji ke III		2/10/23
4	Ali Masran Daulay, S.Pd, MA NIP. 191609101986031006	Penguji ke iv		26/9-2023

Mandailing Natal, September 2023

Mengetahui

Ketua STAIN Mandailing Natal



Dr. H. Sumper Mulla Harahap, M.Ag

NIP. 197203192003121002

LEMBAR PERSETUJUAN DAN PENGESAHAN

Hal :

Lamp :

Kepada Yth. Ketua Prodi Hukum Ekonomi Syariah
Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal
Di Panyabungan

Assalamau'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan sebelumnya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Yuni Andira Dalimunthe

NIM : 19030069

Judul Skripsi : **Analisis Penerapan Metode Bercerita Dalam Meningkatkan Kemampuan Berbicara Pada Anak Usia Dini Di Raudhatul Atffal (RA) Tadika Adnani Panyabungan**

Sudah dapat diajukan kembali kepada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata satu pada bidang Pendidikan Islam Anak Usia Dini .

Dengan ini kami berharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat di munaqasahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.
Wasalamualaikum, Wr.Wb.

Pembimbing I



Muhammad Iqbal, M.Pd.I
NIP.198506262019031006

Pembimbing II



Ali Masran Daulay, S.Pd.,MA
NIP: 196109101986031006

MOTTO

"Lebih baik gagal setelah mencoba, daripada gagal belum pernah mencoba"



ABSTRAK

Yuni Andira (19030069). Analisis Penerapan Metode Bercerita Dalam Meningkatkan Kemampuan Berbicara Pada Anak Usia Dini Di RA Tadika Adnani Panyabungan. Usia dini adalah tahun-tahun awal kehidupan anak yang merupakan masa keemasan. Masa keemasan ini adalah masa yang tepat untuk memberikan dasar-dasar pengembangan kemampuan pada anak. Setiap anak mempunyai potensi berbahasa. Salah satu kemampuan anak yang sedang berkembang saat usia Raudhatul Athfal (RA) 4-6 tahun yaitu keterampilan berbahasa. Adapun yang paling umum dari kemampuan bahasa dari usia 4-6 tahun adalah kemampuan berbicara. Karakteristik kemampuan bahasa anak pada usia tersebut meliputi anak bisa berbicara dengan baik, bisa melakukan tiga perintah lisan dengan benar dan terurut, mendengarkan dan menceritakan ulang cerita sederhana secara sistematis dan tidak berbelit-belit, mengucapkan tiga kalimat atau lebih dan mengenal tulisan sederhana. Untuk itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kemampuan berbicara anak, perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi metode bercerita melalui boneka jari.

Adapun metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Penelitian kualitatif adalah riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif. Penonjolan proses penelitian dan memanfaatkan landasan teori dilakukan agar fokus penelitian sesuai dengan fakta di lapangan. Teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu dengan observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian yang dilakukan bahwa perencanaan yang dilakukan guru dalam metode bercerita melalui boneka jari yaitu membuat RPPH pembelajaran, menyusun program pengajaran, dan mempersiapkan bahan pembelajaran yang digunakan. Dalam pelaksanaannya guru harus mampu menguasai kelas, materi serta menggunakan bahasa yang sederhana dalam bercerita. Untuk evaluasi guru memberikan kesempatan pada anak untuk menceritakan kembali cerita yang disampaikan oleh guru juga mampu menggunakan boneka jari. Guru mengajak anak untuk menyebutkan kembali media/bahan apa saja yang digunakan untuk kegiatan bercerita tersebut, bagaimana cara melakukan kegiatannya, dan bagaimana hasil dari kegiatan bercerita tersebut. Lalu guru memberikan pesan-pesan pendek kepada anak atas kegiatan yang dilakukan hari ini.

Kata Kunci : Kemampuan Berbicara Anak, Metode Bercerita, Boneka Jari.

STAIN MADINA

ABSTRACT

Yuni Andira (19030069). Analysis of the Application of the Storytelling Method in Improving Speaking Ability in Early Childhood at RA Tadika Adnani Panyabungan. Early childhood is the early years of a child's life which is the golden age. This golden age is the right time to provide a basic basis for developing abilities in children. Every child has language potential. One of the abilities of children who are developing when Raudhatul Athfal (RA) is 4-6 years old is language skills. The most common language ability from ages 4-6 years is speaking ability. Characteristics of children's language abilities at this age include children being able to speak well, being able to carry out three verbal commands correctly and sequentially, listening to and retelling simple stories systematically and without being complicated, saying three or more sentences and knowing simple writing. For this reason, this research aims to find out how children's speaking abilities are, planning, implementing and evaluating storytelling methods using finger puppets.

This research method uses qualitative methods. Qualitative research is research that is descriptive in nature and tends to use analysis with an inductive approach. Highlighting the research process and utilizing a theoretical basis is carried out so that the research focus is in line with the facts in the field. The data collection techniques used were observation, interviews and documentation.

The results of the research carried out showed that the planning carried out by teachers in the storytelling method using finger puppets was making learning lesson plans, preparing teaching programs, and preparing the learning materials used. In its implementation, teachers must be able to master the class, material and use simple language in telling stories. For evaluation, the teacher gives children the opportunity to retell the story told by the teacher and is also able to use finger puppets. The teacher invites children to mention again what media/materials were used for the storytelling activity, how to carry out the activity, and what the results of the storytelling activity were. Then the teacher gives short messages to the children regarding the activities carried out today.

Keywords: Children's Speaking Ability, Storytelling Method, Finger Puppets.

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT atas segala limpah anugerah dan rahmat yang diberikan-Nya sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan sebagaimana yang diharapkan. Tidak lupa pula shalawat dan salam peneliti hadiahkan kepada Baginda Rasulullah SAW yang merupakan suri tauladan yang baik dalam kehidupan manusia menuju jalan yang diridhai Allah SWT.

Dalam rangka menyelesaikan tugas-tugas dan untuk memenuhi syarat dalam mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Mandailing Natal, maka dalam hal ini peneliti menyusun skripsi yang berjudul: "Analisis Penerapan Metode Bercerita Dalam Meningkatkan Kemampuan Berbicara Pada Anak Usia Dini Di RA Tadika Adnani Panyabungan".

Dalam melaksanakan penelitian skripsi ini, peneliti banyak mendapat dukungan, bantuan dan motivasi dari berbagai pihak, maka pada kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Teristimewa Ibu dan Ayah tercinta Erlina Lubis dan Muhammad Nur Dalimunthe. Terima kasih untuk kasih sayang yang sangat luar biasa, doa, dukungan, bimbingan, biaya material maupun moril serta untuk semua kebahagiaan yang diberikan kepada peneliti selama ini
2. Bapak Dr.H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag. selaku ketua STAIN Mandailing Natal.
3. Ibu Kholidah Nur, S.Ag, M.A, selaku ketua prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini.
4. Bapak Muhammad Iqbal, M.Pd.I selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, arahan, masukan dalam proses penyelesaian skripsi ini selesai.
5. Bapak Ali Masran Daulay, M.A selaku dosen pembimbing II yang telah banyak memberikan masukan, arahan dan bimbingan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Seluruh dosen STAIN Mandailing Natal yang telah banyak membantu dalam memberikan informasi yang dibutuhkan peneliti.
7. Ibu Lili Maharani S.Pd.I dan Ibu Gustiana, S.Pd.I selaku kepala dan wakil kepala RA Tadika Adnani yang sudah membantu peneliti untuk memperoleh data penelitian.
8. Saudara saudari kandung tercinta Ahmad Afif Dalimunthe, dan Nur Afifah Dalimunthe terimakasih sudah mendukung dan memberi semangat kepada peneliti.
9. Teruntuk sahabat tersayang Irma Yanti Nasution yang selalu memberikan dukungan, arahan dan semangat kepada peneliti.
10. Teruntuk teman-teman Putri Rahmadani, Nur Hamidah, Mei sumanja, Nurhayati, Sarmila Nasution, Nur Laili Lubis, Aulia Rizky Ananda, Yenni Puspita, Aida Sari, Ninik Murni, Muhammad Rialdi dan Sahrudin yang selalu memberikan semangat dan dukungan kepada peneliti.

Dalam penelitian skripsi ini peneliti sudah berusaha semaksimal mungkin untuk memberikan hasil yang terbaik. Namun, sebagai manusia biasa yang memiliki keterbatasan pengetahuan dan kemampuan, peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki kelemahan dan kekurangan. Oleh karena itu, peneliti sangat menerima masukan berupa saran serta kritikan yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pembaca.

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Mandailing Natal, Agustus 2023

Peneliti



Yuni Andira

NIM. 19030069

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI	iv
LEMBAR PERSETUJUAN DAN PENGESAHAN	v
MOTTO	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
E. Penjelasan Istilah	5
F. Sistematika Pembahasan.....	6
BAB II KAJIAN TEORI.....	7
A. Landasan Teori	7
1. Metode Pembelajaran Anak Usia Dini	7
2. Metode Bercerita	8
3. Perencanaan Pembelajaran AUD.....	13
4. Pelaksanaan Pembelajaran AUD	14
5. Evaluasi Pembelajaran AUD	15
6. Media Bercerita	17
7. Kelebihan dan kekurangan Boneka jari	19

8. Anak Usia Dini	19
9. Langkah-Langkah Dalam Bercerita.....	22
10. Keterampilan Berbicara Pada Anak	22
11. Teori Belajar Experiential Learning	26
B. Kajian Terdahulu	28
BAB III METODE PENELITIAN	30
A. Jenis Penelitian	30
B. Lokasi Penelitian.....	30
C. Imporman Penelitian.....	30
D. Teknik Pengumpulan Data	32
E. Teknik Keabsahan Data	33
F. Teknik Analisi Data.....	33
BAB IV HASIL PENELITIAN	35
A. Temuan Umum	35
1. Sejarah Singkat Berdirinya RA Tadika Adnani.....	37
2. Visi Dan Misi RA Tadika Adnani	37
3. Mars RA Tadika Adnani.....	37
4. Proses Belajar dan Pembelajaran.....	37
5. Kondisi dan Data Guru di RA Tadika Adnani.....	38
6. Kondisi Siswa RA Tadika Adnani.....	39
7. Kondisi Lokasi RA Tadika Adnani	40
8. Keadaana Sarana dan Prasarana	40
B. Temuan Khusus	43
1. Kemampuan Berbicara Anak Usia Dini di RA Tadika Adnani.....	43
2. Perencanaan Metode Bercerita dengan Menggunakan Boneka Jari.....	44
3. Pelaksanaan Metode Bercerita dengan Menggunakan Boneka Jari	49
4. Evaluasi Metode Bercerita dengan Menggunakan Boneka Jari	52
C. Pembahasan Hasil Penelitian	54

BAB V PENUTUP	58
A. Kesimpulan	58
B. Saran	59
DAFTAR PUSTAKA	60
LAMPIRAN	63



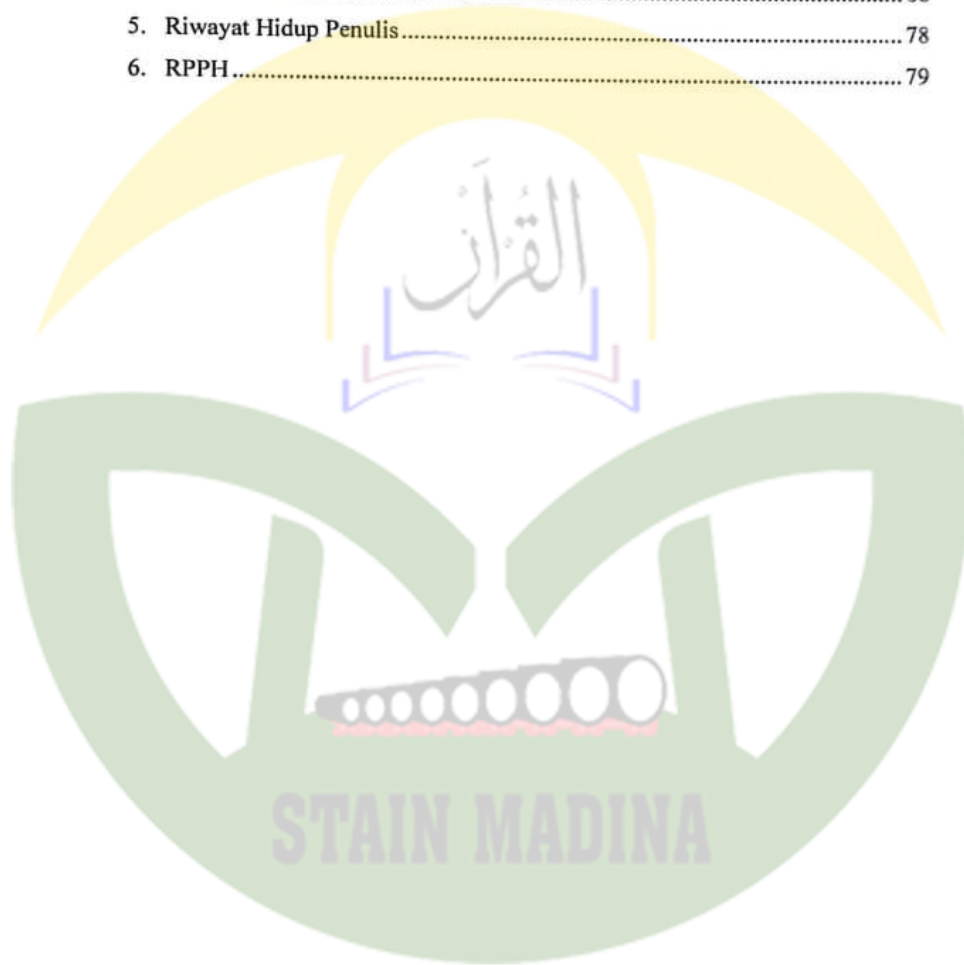
DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Proses Pembelajaran di RA Tadika Adnani	37
Tabel 4.2 Data Guru dan Tenaga kependidikan di RA Tadika Adnani.....	39
Tabel 4.3 Data Siswa di RA Tadika Adnani.....	39



LAMPIRAN

1. Dokumentasi observasi dan wawancara.....	63
2. Pedoman observasi.....	66
3. Lembaran wawancara.....	67
4. Hasil wawancara.....	68
5. Riwayat Hidup Penulis.....	78
6. RPPH.....	79



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Masa anak merupakan fase perkembangan yang spesial karena membutuhkan psikologis, pendidikan, dan fisik yang khas dan unik (Akbar, 2020). Anak usia dini adalah tahun-tahun awal kehidupan anak yang merupakan masa keemasan. Masa keemasan ini adalah masa yang tepat untuk memberikan dasar-dasar pengembangan kemampuan pada anak. Hal tersebut ternyata menarik perhatian pemerintah untuk mengadakan pendidikan untuk anak usia dini (Fuadi, 2022). Hal ini yang tertera dalam UU No. 21 Tahun 2022 tentang Sistem Pendidikan Nasional "Pendidikan Anak Usia Dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut." Dari Undang-undang yang dicantumkan bahwa pendidikan anak usia dini dalam mengembangkan pertumbuhan dan perkembangannya agar anak dapat mengeksplor bakat dan minatnya.

Menurut (Katoningsih, 2021) Pendidikan anak usia dini merupakan pendidikan yang terfokus pada tumbuh dan kembang fisik anak baik motorik halus dan motorik kasar, peningkatan daya pikir, daya cipta, kecerdasan spiritual, sosio emosional, bahasa dan komunikasi yang mempunyai keunikan dan fase-fase perkembangan anak usia dini. Pendidikan anak usia dini adalah pendidikan yang melayani anak usia lahir sampai usia 6 tahun dengan waktu setengah hari ataupun penuh, baik dirumah ataupun sekolah (Suryana, 2016).

Raudatul Athfal termasuk pada salah satu lembaga pendidikan anak usia dini, yang mana anak usia berada pada rentang usia 4 sampai 6 tahun, seperti yang dicantumkan dalam undang-undang Sisdiknas No. 21 Tahun 2022 dijelaskan juga bahwa: "Raudatul Athfal merupakan pendidikan formal pada jalur pendidikan anak

usia dini yang mendidik anak usia 4 sampai 6 tahun”. Tujuan pendidikan anak usia 4-6 tahun yaitu membantu untuk menanamkan dasar pada perkembangan sikap, perilaku, pengakuan, keterampilan dan kreativitas yang diperlukan anak untuk pertumbuhan dan perkembangannya. Anak usia Raudatul Athfal tergolong dalam tahap pra-operasional, anak belum dapat dituntut untuk berpikir secara logis. Dengan berkembangnya kemampuan bahasa, anak akan mampu mengekspresikan dunianya melalui kesan mental dan simbol (Suryana, 2016).

Menurut (Nasikah, 2016) Setiap anak mempunyai potensi berbahasa. Salah satu kemampuan anak yang sedang berkembang saat usia Raudatul Athfal (RA) 4-6 tahun yaitu keterampilan berbahasa. Adapun yang paling umum dari kemampuan bahasa dari usia 4-6 tahun adalah kemampuan berbicara. Karakteristik kemampuan bahasa anak pada usia tersebut meliputi anak bisa berbicara dengan baik, bisa melakukan tiga perintah lisan dengan benar dan terurut, mendengarkan dan menceritakan ulang cerita sederhana secara sistematis dan tidak berbelit-belit, mengucapkan tiga kalimat atau lebih dan mengenal tulisan sederhana.

Adapun cara guru menggunakan boneka jari tersebut yaitu dengan memasukkan boneka jari ke jari tangan, menggunakan berbagai intonasi suara, bisa diiringi musik untuk membuat cerita tersebut hidup, menyampaikan cerita moral dan melibatkan anak dalam cerita dengan bertanya, menjawab pertanyaan dan mengajak bernyanyi. Maka, salah satu upaya guru RA Tadika Adnani Panyabungan dalam meningkatkan kemampuan berbicara pada anak yaitu melakukan pembelajaran dengan metode bercerita. Karena metode bercerita bertujuan untuk menghibur, melatih anak berkomunikasi dengan baik, memahami pesan dari cerita dan mampu mengungkapkan ide cerita serta menambah wawasan pada anak.

Berdasarkan observasi awal 13 Januari 2023 yang dilakukan di RA Tadika Adnani Panyabungan terdapat beberapa hal yang perlu jadi pokok permasalahan. Beberapa anak masih kurang lancar dalam menjawab pertanyaan sederhana yang

diberikan oleh guru. Selain itu, anak-anak juga masih kurang jelas mengatakan kalimat yang diberikan oleh guru. Dan anak diminta menceritakan kembali cerita yang disampaikan oleh guru secara sederhana. Beberapa anak juga masih kurang lancar ketika diminta mengutarakan pendapat mengenai cerita yang telah disampaikan guru.

Dalam penelitian yang lain yang dilakukan oleh Amelia Rizky adanya peningkatan rata-rata dengan persentase kemampuan berbahasa anak sebelum dilakukan tindakan sebelumnya sebesar 30%, pada siklus I sebesar 60% dan siklus II sebesar 85%. Jadi jelas bahwa dilakukan dua siklus anak dapat kemampuan berbahasa anak meningkat. Selain itu penelitian yang lain oleh Eli Pitriani terdapat pengaruh metode bercerita dalam keterampilan berbicara dengan adanya perhitungan nilai dengan rata-rata 88,37 dengan kategori tinggi. Sehingga hasil observasi pelaksanaan bercerita sebesar 90,79% dalam kategori sangat baik.

Berdasarkan permasalahan yang terjadi maka peneliti terdorong untuk melakukan penelitian yang berkenaan dengan judul “Analisis Penerapan Metode Bercerita Dalam Meningkatkan Kemampuan Berbicara Pada Anak Usia Dini di Raudhatul Athfal (RA) TADIKA ADNANI PANYABUNGAN”.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah diatas maka dapat diperoleh rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana kemampuan berbicara anak usia dini di RA Tadika Adnani Panyabungan?
2. Bagaimana perencanaan metode bercerita dengan menggunakan boneka jari yang dilakukan guru untuk meningkatkan kemampuan berbicara pada anak di RA Tadika Adnani Panyabungan?

3. Bagaimana pelaksanaan metode bercerita dengan menggunakan boneka jari yang dilakukan guru untuk meningkatkan kemampuan berbicara pada anak di RA Tadika Adnani Panyabungan?
4. Bagaimana evaluasi metode bercerita dengan menggunakan boneka jari yang dilakukan guru untuk meningkatkan kemampuan berbicara pada anak di RA Tadika Adnani Panyabungan?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui peningkatan kemampuan berbicara anak usia dini di RA Tadika Adnani Panyabungan.
2. Untuk mengetahui perencanaan metode bercerita dengan menggunakan boneka jari dalam meningkatkan kemampuan berbicara anak usia dini di RA Tadika Adnani Panyabungan.
3. Untuk mengetahui pelaksanaan metode bercerita dengan menggunakan boneka jari yang dilakukan guru untuk meningkatkan kemampuan berbicara pada anak di RA Tadika Adnani Panyabungan.
4. Untuk mengetahui evaluasi metode bercerita dengan menggunakan boneka jari yang dilakukan guru untuk meningkatkan kemampuan berbicara pada anak di RA Tadika Adnani Panyabungan.

D. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis, Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat yaitu :
 - a. Memberikan sumbangan ilmiah dalam ilmu pendidikan anak usia dini
 - b. Sebagai perbandingan dan tambahan referensi untuk penelitian-penelitian selanjutnya.
2. Manfaat Praktis, Secara praktis penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut:

a. Bagi Peneliti

Dapat menambah wawasan dan pengalaman langsung tentang penerapan metode bercerita yang digunakan guru pendidikan anak usia dini dalam meningkatkan kemampuan berbicara pada anak usia dini.

b. Bagi guru.

Dapat dijadikan acuan dalam menyusun dan menyelenggarakan aktifitas pembelajaran untuk anak usia dini dalam meningkatkan kemampuan berbicara anak.

c. Bagi Prodi

Sebagai bahan masukan bagi peneliti lain, khususnya bagi mahasiswa-mahasiswi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Mandailing Natal Prodi Pendidikan Anak Usia Dini.

E. Penjelasan Istilah

Untuk memberikan gambaran yang jelas dan menghindarkan kesalahpahaman tentang arti dan maksud dari judul skripsi ini. Maka, peneliti memberikan penjelasan tentang istilah-istilah yang terdapat dalam judul skripsi yaitu sebagai berikut:

Metode bercerita adalah penyampaian atau penyajian materi pembelajaran yang dilakukan secara lisan berbentuk cerita oleh guru untuk anak didik taman kanak-kanak (Agusniatih, 2019). Metode bercerita dalam penelitian ini tertuju pada anak taman kanak-kanak.

Kemampuan berbicara merupakan kemampuan mengungkapkan, menyatakan dan menyampaikan pikiran, gagasan, atau perasaan kepada orang lain dalam bahasa lisan yang dapat dipahami (Chairilsya, 2019).

Anak usia dini adalah kelompok anak yang berada dalam proses pertumbuhan dan perkembangan yang bersifat unik. Mereka memiliki pola

pertumbuhan dan perkembangan yang khusus sesuai dengan tingkat pertumbuhan dan perkembangannya (Katoningsih, 2021).

F. Sistematika Pembahasan

Penulisan proposal skripsi ini disusun dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I, merupakan bab pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penjelasan istilah dan sistematika pembahasan.

BAB II, merupakan bab yang terdiri dari kajian teori yang mana membahas tentang metode pembelajaran anak usia dini, metode bercerita, perencanaan pembelajaran AUD, pelaksanaan pembelajaran AUD, evaluasi pembelajaran AUD, media bercerita, kelebihan dan kekurangan boneka jari, anak usia dini, langkah-langkah dalam bercerita, keterampilan berbicara pada anak, teori belajar experiential learning dan pada bab ini juga terdiri dari kajian terdahulu yang relevan.

BAB III, merupakan bab yang menerangkan tentang metode penelitian yang digunakan peneliti dalam pembahasannya meliputi jenis penelitian, lokasi penelitian, informan penelitian, teknik pengumpulan data, teknik keabsahan data dan teknik analisis data.

BAB IV, merupakan bab pembahasan yang menerangkan hasil penelitian yang dilakukan meliputi kemampuan berbicara pada anak di RA Tadika Adnani Panyabungan, perencanaan metode bercerita dengan menggunakan boneka jari, pelaksanaan metode bercerita dengan menggunakan boneka jari, Evaluasi metode bercerita dengan menggunakan boneka jari dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V, merupakan bab penutup yang meliputi Kesimpulan dan saran.